

LAPORAN KINERJA TRIWULAN
(1 OKTOBER - 31 DESEMBER 2024)

UNIT LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP) P1 POLITEKNIK PARIWISATA BALI



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan laporan triwulan Unit Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP P1) ini telah berhasil diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Laporan ini didasarkan pada aktivitas yang terdapat pada Unit Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 mencerminkan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit sehari-hari. Pelaporan ini juga berpatokan pada Indikator Kinerja Direktur yang diturunkan pada kegiatan dan program kerja unit yang telah disusun pada awal tahun 2024. Dengan adanya pelaporan ini, diharapkan dokumen ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja yang telah dibangun dalam 3 bulan terakhir ini untuk masa mendatang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika dan juga pihak eksternal dari Politeknik Pariwisata Bali yang telah membantu dan bersinergi untuk bersama-sama memberikan masukan dan saran untuk menuju Politeknik Pariwisata Bali yang lebih baik.

Kepala Unit
Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1



Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par.,M.Erg.,CHE

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh
Ka. Unit LSP P1



Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par.,M.Erg.,CHE
NIP. 19761101 200212 2 001

Diperiksa oleh
Wadir III



Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par.,SE.,M.Par.,M.Rech
NIP. 19761101 200212 2 001

Disetujui oleh
Wakil Direktur III
Bidang Kerja Sama dan Alumni



Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par.,SE.,M.Par.,M.Rech
NIP. 19761101 200212 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian	
I.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali	
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat.....	
I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Subbagian/Program Studi/Bidang/Unit.....	
I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	
I.5 Tugas dan Fungsi Keorganisasian	
I.6 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024	
BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	
II.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur.....	
II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Bagian/Jurusan/Pusat/Unit	
II.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024	
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024.....	
BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan & Kinerja Anggaran	
III.1 Matriks IKU Direktur dan IKT.....	
III.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	
III.2.1 IKT 1. Kegiatan A	
III.2.2 IKT 2. Kegiatan B	
III.2.3 IKT 3. Kegiatan C	
III. dst.....	
III.3 Kinerja Lainnya	
III.6 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I/II/III	
BAB IV. Penutup	
IV.1 Simpulan	
IV.2 Kendala dan Saran Perbaikan.....	

BAB I

GAMBARAN UMUM KEORGANISASIAN

1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

1.1.1 Visi

Politeknik Pariwisata Bali merupakan salah satu dari enam perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkedudukan di Bali. Politeknik Pariwisata Bali atau yang disingkat dengan Poltekpar Bali telah mengalami perjalanan yang cukup panjang, dimulai sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Bali (P4B), kemudian menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP), bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali di tahun 2019, hingga saat ini yang telah beralih status menjadi Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) sejak tahun 2019. Saat ini Poltekpar Bali memiliki 2 jurusan dengan 7 Program Studi dan 1 Pasca Sarjana. Sebagai lembaga pendidikan, Poltekpar Bali memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, Poltekpar Bali berpatokan pada tujuannya yang tertuang pada Visi Poltekpar Bali yaitu “Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia”.

1.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Bali, Poltekpar Bali melaksanakan misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;

3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

1.1.3 Tujuan

Tujuan Poltekpar Bali terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
4. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

1.1.4 Sasaran

1. Terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali
2. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
5. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LSP Politeknik Pariwisata Bali

Untuk menunjang serta mendukung tersedianya SDM Pariwisata yang professional, serta mendukung visi, misi dan tujuan Politeknik Pariwisata Bali, maka dibentuklah **Lembaga Sertifikasi Profesi P1 (LSP P1) Poltekpar Bali** yang merupakan lembaga pendukung BNSP yang bertanggung jawab melaksanakan sertifikasi kompetensi profesi. LSP P1 Poltekpar Bali mempunyai tugas mengembangkan standar kompetensi, melaksanakan uji kompetensi, serta menerbitkan sertifikat kompetensi. Sumber daya yang kompeten tidak cukup dibekali dengan Ijazah, tetapi dengan sertifikat kompetensi yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Adapun dasar pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi berdasarkan Undang Undang Nomer 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja di bidang pariwisata wajib memiliki sertifikat kompetensi yang didapatkan melalui sertifikasi kompetensi, dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomer 2 tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional bahwa setiap tenaga kerja wajib memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikat kompetensi tersebut dilaksanakan oleh LSP yang telah mendapat lisensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2004 Tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi, dimana salah satunya adalah setiap perguruan tinggi diarahkan selain memberi ijazah pada mahasiswa, juga dapat memberi sertifikat pendamping ijazah, sebagai bagian untuk memastikan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.

1.2.1 Visi

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi Dibidang Pariwisata yang Professional, Handal, Dan Terpercaya Di Indonesia serta Diakui Secara International

1.2.2 Misi

- a. Melaksanakan uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan standar uji kompetensi yang berlaku dan menjamin bahwa pengujian yang dilakukan dilaksanakan dengan jujur, teliti, cepat, akurat, dan efisien;
- b. Memberikan pelayanan uji sertifikasi kompetensi yang mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan;
- c. Mengembangkan skema-skema sertifikasi yang mengikuti perkembangan kebutuhan industri dan sesuai dengan profil lulusan program studi;
- d. Menjadi lembaga sertifikasi profesi yang menjamin kejujuran dan tidak berpihakan.
- e. Menghasilkan tenaga kerja bersertifikat kompetensi yang profesional, jujur dan bertanggung jawab.
- f. Menyelenggarakan tata Kelola Lembaga sertifikasi profesi yang transparan dan akuntabel.

1.2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang pariwisata yang dapat dibuktikan dengan sertifikat kompetensi sebagai sertifikat pendamping ijazah.
- b. Untuk memastikan dan memelihara kompetensi yang telah didapat melalui proses pembelajaran.
- c. Menjamin bahwa proses pendidikan yang dijalankan dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten sudah memenuhi standar yang diharapkan.
- d. Meningkatkan kualitas serta nilai jual lulusan dalam memasuki pasar kerja global

1.2.4 Sasaran Mutu

Sasaran mutu LSP Poltekpar Bali disusun berdasarkan standar mutu yang dapat terukur dan bersifat strategis. Sasaran LSP Poltekpar Bali untuk kurun waktu tahun 2023-2025 , sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja kepada sekurang-

- kurangnya 80% mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali;
- b. SDM yang tersertifikasi 65% bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki;
 - c. Komplain dari pengguna (sektor industri) terhadap SDM yang telah disertifikasi kurang dari 5%;
 - d. Menyerahkan sertifikat paling lambat 1 bulan setelah pelaksanaan uji sertifikasi kepada BNSP;
 - e. Keluhan terhadap pelayanan sertifikasi kompetensi kerja kurang dari 10%;
 - f. Tersedianya skema sertifikasi kompetensi sesuai dengan jumlah profil lulusan dari setiap program studi;
 - g. Ratio jumlah asesor kompetensi terhadap peserta sertifikasi 1:40;
 - h. Pengajuan banding dari hasil asesmen kurang dari 10%;
 - i. Personil LSP memiliki kualifikasi dan sertifikasi sesuai dengan bidang tugasnya lebih dari 70%;
 - j. Laporan LSP disampaikan ke BNSP setiap semester;
 - k. Mendapatkan perpanjangan lisensi dari BNSP per lima tahun sebelum lisensi berakhir.

1.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja



Penetapan pengurus yang terdiri dari Dewan Pengarah dan Unsur Pelaksana LSP.

1) Dewan Pengarah:

- a) Dr. Drs Ida Bagus Putu Puja, M.Kes (Ketua)
- b) I Ketut Adhi Astawan, SE., M.Agb. (Anggota)
- c) Dr. I Gst. A. G. Witarsana, S.St.Par, MM., CHE (Anggota)
- d) Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par, SE, M.Par, M.Rech (Anggota)
- e) Made Uttari Pitanatri, S.ST.Par., M.Par. CHE (Anggota)

2) Badan Pelaksana:

- a) Ketua LSP-P1 : Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par., M.Erg, CHE
- b) Sek 1 (Mgr. Adm & Keu) : Ni Ketut Sekarti, SE., M.Si, CHE
- c) Sek 2 (Mgr. Sertifikasi) : I Nyoman Sunada, SE., M.Par, CHE
- d) Sek 3 (Mgr. Menj. Mutu) : Made Artajaya, S.Pd., M.Si
- e) Kepala TUK : I Gusti Agung Febrianto, S.Par., M.Par.
- f) Staf Administrasi : Ida Ayu Diah Ambarawati, SP
I Putu Adi Suartawan, S.ST.Par.

1.3.1 Kedudukan, Tugas dan Wewenang Masing-Masing jabatan

Jabatan	Wewenang/Tugas	Tanggung Jawab Ke
Dewan Pengarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan visi, misi dan tujuan LSP P1 Poltekpar Bali. 2. Menetapkan rencana strategis 3. Menetapkan program kerja dan anggaran belanja 4. Mengangkat dan memberhentikan pelaksana LSP P1 Poltekpar Bali 5. Menjalin hubungan dan komunikasi dengan stakeholder 	Direktur Poltekpar Bali
Ketua LSP P 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang Program Kerja LSP P1 Poltekpar Bali 2. Melakukan monitoring dan evaluasi 	Dewan Pengarah

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyiapkan rencana program dan anggaran 4. Memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Pengarah 5. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya 6. Mewakili kepentingan LSP P1 Poltekpar Bali baik secara internal maupun eksternal 7. Tugas dan tanggung jawab lain yang akan diatur kemudian 	
Manager Manajemen Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen mutu LSP sesuai Pedoman BNSP 201, 2. Memelihara berlangsungnya sistem manajemen agar tetap sesuai dengan standar dan pedoman yang diacu, 3. Melakukan audit internal dan memfasilitasi kaji ulang manajemen. 4. Memastikan bahwa proses dan aturan yang diperlukan untuk sistem manajemen ditetapkan, diterapkan dan dipelihara; 5. Melaporkan kepada Direktur LSP mengenai kinerja sistem pengelolaan dan kebutuhan untuk peningkatannya. 6. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya. 	Ketua LSP PPB
Manager Sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi penyusunan skema sertifikasi, 2. Menyiapkan perangkat asesmen dan materi uji kompetensi setiap skema sertifikasi kompetensi 	Ketua LSP PPB

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan kegiatan sertifikasi, termasuk pemeliharaan kompetensi dan sertifikasi ulang, 4. Menetapkan persyaratan tempat uji (TUK), 5. Melaksanakan verifikasi dan menetapkan TUK, 6. Melakukan rekrutmen asesor kompetensi serta pemeliharaan kompetensinya. 7. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya. 	
<p>Manajer Administrasi dan keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi unsur-unsur LSP guna terselenggaranya program sertifikasi profesi, 2. Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan organisasi LSP P1 Poltekpar Bali 3. Memelihara informasi sertifikasi kompetensi 4. Mempersiapkan laporan kegiatan LSP P1 Poltekpar Bali 5. Menerima dan menyimpan dana LSP yang masuk 6. Melakukan pembayaran terhadap pengeluaran LSP 7. Melakukan pencatatan keluar masuknya dana LSP 8. Menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan LSP 9. Menyusun Standar Operasional Prosedur sesuai dengan lingkup tugasnya. 	<p>Ketua LSP PPB</p>

1.4 Tugas dan Fungsi Unit LSP

LSP P1 Politeknik Pariwisata Bali adalah organisasi tingkat nasional yang berkedudukan di wilayah Republik Indonesia dibawah naungan institusi Politeknik Pariwisata Bali.

LSP P1 Politeknik Pariwisata Bali memiliki fungsi melaksanakan sertifikasi kompetensi dengan tugas:

- a. Menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi
- b. Membuat perangkat asesmen dan materi uji kompetensi,
- c. Menyediakan tenaga penguji (asesor),
- d. Melaksanakan sertifikasi,
- e. Melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi,
- f. Menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan TUK,
- g. Memelihara kinerja asesor dan TUK,
- h. Mengembangkan pelayanan sertifikasi

Selain memiliki tugas, Unit LSP juga memiliki wewenang di dalam keorganisasian sendiri, yang meliputi :

- 1) Menerbitkan sertifikat kompetensi sesuai pedoman BNSP
- 2) Mencabut atau membatalkan sertifikat kompetensi,
- 3) Memberikan sanksi kepada asesor dan TUK yang melanggar aturan,
- 4) Mengusulkan skema baru
- 5) Mengusulkan dan atau menetapkan biaya uji kompetensi

	pariwisata yang berpedoman pada standar SKKNI dan MRA ASEAN dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup (PRL)	c. Melaksanakan pelatihan untuk tim pengembangan skema kompetensi dari LSP PPB bekerjasama dengan pihak LSP P3																
		d. Menvalidasi kompetensi hasil adopsi dan adaptasi dengan tim operasional																
4	Mengelola lisensi dari BNSP sebagai LSP yang tertib administrasi dan terbaharukan termasuk kegiatan PRL	a.Mempersiapkan persyaratan administrasi dari BNSP																
		b.Menyusun program kerja																
		c.Mempersiapkan setiap dokumen kelengkapan dari BNSP																
		d.Merapikan skema kompetensi																
		e. Merapikan skema kualifikasi																
		f. Merapikan materi uji kompetensi																
		g. Mendata tim asesor terbaru																
		h. Mempersiapkan tempat uji kompetensi																
		i. Melakukan koordinasi tim manajemen mutu dari LSP PPB																
																		Ka. LSP bersama Manajer Administrasi dan keuangan, Manajer Mutu

BAB II

SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

2.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur

Pada bulan Januari 2024, seluruh bagian, jurusan, pusat, kaunit, wadir, kasubbag, koprodi dan kalab menandatangani perjanjian kinerja yang diturunkan dari indikator kinerja direktur yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Direktur Poltekpar Bali

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9
Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti teradap total kerjasama yang disepakati (85%)	85

2.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Selain visi Poltekpar Bali, Indikator kinerja direktur menjadi patokan dan pedoman Unit Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam melaksanakan kegiatan dan menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran. Berikut Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja LSP

Tabel 4. Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

NO.	SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	TARGET	%	PJ
1	Mahasiswa yang akan mengikuti ujian sidang dan belum memiliki sertifikat kompetensi berstandar asean	Mahasiswa mampu mengikuti asesmen kompetensi yang dilaksanakan LSP P1 Poltekpar Bali dan dinyatakan kompeten sehingga mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai skema yang diikuti. Target IKU 600 sertifikat	332,562,000	332,562,000	100	M. Sert
2	Para Asesor yang lisensinya berakhir tahun ini	Sertifikat upgrading dan sertifikat met yang sudah diperpanjang	36,272,000	36,272,000	100	M. Admin & Keuangan
3	Para asesor yang masa berlaku sertifikat teknisnya sudah berakhir	Para asesor mampu mengikuti asesmen kompetensi teknis dan dinyatakan Kompeten di bidang teknis yang dipilih.	45,000,000	45,000,000	100	M.Mutu
4	Asesor yang lisensinya sudah mati atau yang belum punya sertifikat lisensi asesor	Calon Asesor mampu mengikuti pelatihan Workplace Asesment (WPA)	63.672.000	63.672.000	100	M. Admin & Keuangan

5	Pengurus LSP dan staf, Para Dewan Pengarah serta bagian-bagian terkait dalam suatu kegiatan yang juga melibatkan mahasiswa atau pihak luar	Peserta rapat mampu memahami tugasnya masing-masing dan berkoordinasi guna mempersiapkan kegiatan asesmen kompetensi mahasiswa	2,040,000	2,040,000	100	M. Admin & Keuangan
6	Pengurus LSP	Standar pelaksanaan asesmen dengan LSP Poltekpar PTNP yang sesuai Kurikulum 2023 dan hasil pengajuan PRL ke BNSP	27,516,000	23,388,600	85	M. Sertifikasi
7	Pengurus LSP	Adanya Validasi skema baru hasil PRL	27,516,000	23,388,600	85	Ka. LSP
8	Pengurus LSP	Telah dicetaknya skill passport	1,000,000	1,000,000	100	M.Sertifikasi
9	Pengurus LSP yang belum pernah mengikuti pelatihan Lead asesor	Pengurus LSP mampu mengikuti pelatihan Lead asesor dan dinyatakan lulus/ kompeten	57,963,000	28,981,500	50	Ka. LSP
10	Para dosen/ pengajar Poltekpar Bali yang belum	Para dosen/ pengajar Poltekpar Bali yang mengikuti pelatihan TOT mampu	172,532,000	172,532,000	100	

	pernah mengikuti pelatihan TOT Asean National Trainer/Asesor dan diutamakan yang mengajar bidang pariwisata ASEAN seperti FO, HK, TH,TB,TO, TA dan MICE	mengikuti sepenuhnya pelatihan dan dinyatakan lulus sebagai ASEAN National Trainer/Asesor				M. Adm & Keuangan
11	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah, yang bertugas untuk menyusun skema Kompetensi yang sesuai MRA-TP	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah mampu untuk menyusun skema Kompetensi yang sesuai MRA-TP dan diterapkan di PTNP dibawah Kemenparekraf/Baparekraf	24,102,000	20,486,700	85	M. Sertifikasi
12	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah, yang akan melaksanakan Asesmen Kompetensi yang sesuai MRA-TP	Pengurus LSP/ asesor yang ditugaskan oleh Ketua LSP sesuai persetujuan Dewan Pengarah, mampu melaksanakan Asesmen Kompetensi yang sesuai MRA-TP	33,175,000	28,198,750	85	M. Sertifikasi

13	Pengurus dan Dewan Pengarah LSP	Hasil surveillance menunjukkan sudah sesuai ketentuan	1,020,000	1,020,000	100	M. Mutu
TOTAL			824,370,000	778,542,150	94,44	

2.3 Manajemen Resiko

Tabel 9. Manajemen Resiko

Penanggungjawab	Sasaran	Indikator	Proses Bisnis	Resiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Wadir III	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata Baliyang tersertiikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Terbitnya sertifikat Kompetensi mahasiswa yang telah melaksanakan Sertifikasi (Asesmen kompetensi) • Terdapatnya data Daftar pengambila 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman Pelaksanaan Asesmen Kompetensi • Sosialisasi pelaksanaan asesmen berbasis digital kepada mahasiswa semester 	Mahasiswa tidak bisa mengikuti asesmen	Tidak siapnya persyaratan administrasi dan persyaratan dasar serta mental mahasiswa dalam mengikuti asesmen kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diijinkan mengikuti asesmen • Tidak direkomen dasikan untuk asesmen lanjut 	Mahasiswa dikembalikan ke Prodi untuk diberikan penguatan kompetensi dan pemenuhan persyaratan dasar yang harus dilengkapi

		n Sertifikat oleh mahasiswa yang telah tamat	akhir <ul style="list-style-type: none"> • Jadwal Pelaksanaan Asesmen • Berita Acara Asesmen • Hasil Rapat Pleno 		(sertifikasi)		
--	--	--	---	--	---------------	--	--

2.4 Budget Komitmen Tahun 2024

Telah terjadi Revisi Anggaran pada bulan Oktober yang kedua setelah yang pertama di bulan Februari karena akan diadakannya Workshop Penyusunan Perangkat asesmen Versi 2023 oleh LSP Poltekpar Bali serta kegiatan Benchmarking

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Realisasi Anggaran (sampai bulan Desember)	Keterangan	Sumber Anggaran
1	Persiapan dan Sinkronisasi LSP	Maret	April	2,040,000	300,000	Terlambat dari jadwal yang ditentukan karena mengingat persyaratan yang harus dilengkapi mahasiswa yang akan melaksanakan asesmen adalah telah menyelesaikan semua mata kuliah setidaknya hingga semester 5 (untuk D III) dan semester 7 (untuk D	DIPA Poltekpar Bali

						IV) dengan menunjukkan KHS namun belum semua mahasiswa mendapatkannya serta adanya penambahan Skema pada aplikasi yang menyebabkan proses pendaftaran terlambat.	
2	Konsolidasi dengan BNSP dan LSP lain	April, Agustus	Mei, September	135,983,000	85,331,958	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa kegiatan yang sudah terlaksana seperti menghadiri undangan Rapat dari Pusbang terkait PRL Skema Kualifikasi dengan LSP Keenam PTNP dibawah Kemenparekraf yang dilaksanakan di Poltekpar NHI Bandung, dan di Jakarta. 2. Anggaran tidak terserap maksimal karena adanya perubahan jumlah pada peserta Workshop (berkurang) dan Venue yang semula diadakan di kampus berubah menjadi di hotel dengan alasan tidak ada tempat yang memadai (kegiatan padat di kampus dimana ruang MICE dan Genitri terpakai) sehingga anggaran diambil dari 	DIPA Poltekpar Bali

						<p>akun RCC yang memiliki Akun Paket Meeting Dalam Kota.</p> <p>3. Kegiatan Benchmarking ke LSP P1 Poltekpar NHI Bandung guna membicarakan Skema Kluster yang sudah dicabut SKKNI-nya.</p>	
3	Penyiapan Materi dalam rangka sinkronisasi di LSP	Februari	Maret	18,000,000	5,764,000	<p>1. Materi berupa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan Full asesmen yang ternyata dilakukan pada tanggal 11 – 13 Oktober 2024 oleh Asesor BNSP kemudian melengkapi ketidaksesuaian atau kekurangan berkas hasil dari Full asesmen sampai bulan Nopember</p> <p>2. Pencetakan Skill Passport belum direalisasi karena belum keluarnya lisensi PRL</p>	DIPA Poltekpar Bali
4	Pelaksanaan Assesment Kompetensi Mahasiswa	April, Mei, Juni	Mei, Juni, Juli	245,812,000	222,706,500	<p>1. Telah dilaksanakan sertifikasi kompetensi mahasiswa sebanyak 650 (melebihi IKU 600) namun penggunaan anggaran lebih efisien sehingga serapan dibawah target dan pelaksanaan</p>	DIPA Poltekpar Bali

						mundur 1 bulan karena terkendala kesiapan Skema pada aplikasi dan kelengkapan syarat dasar peserta (calon asesi).	
5	Pelaksanaan WPA	Juli	Agustus	47,028,000	46,756,556	1. Pelaksanaan mundur 1 bulan dari karena terkendala penjadwalan dari BNSP	DIPA Poltekpar Bali
6	Pelaksanaan RCC dan Sertifikasi Teknis	Oktober	Nopember	285,940,000	157,824,120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan 2 kali dalam setahun karena ada 2 grup yang batas lisensinya berbeda serta terjadi revisi anggaran 2. RCC tahap 1 dianggarkan untuk 8 orang ternyata hanya bisa ikut 5 orang karena bertepatan dengan kegiatan Outbond kampus. 3. RCC tahap 2 dianggarkan 40 orang ternyata hanya bisa ikut 30 orang karena jadwal bertepatan dengan AL akreditasi Prodi TAH dan kegiatan lomba prodi SKU sehingga anggaran tidak terserap optimal 	DIPA Poltekpar Bali
7	Pelaksanaan Lead Asesor (Makasar)	Juli	Agustus			Kegiatan tidak ada di Makasar dan anggaran dialihkan ke RCC yang	DIPA Poltekpar Bali

						memerlukan anggaran lebih banyak	
8.	Pelaksanaan Asean National Trainer/ Asesor (Bandung)	Juni	Juli	88,547,000	83,690,990	Terjadi revisi penurunan anggaran karena kegiatan diadakan di Bali (di kampus) dan anggaran dialihkan ke kegiatan Konsolidasi dan RCC. Selain itu peserta yang ikut lebih sedikit dari yang dijadwalkan sehingga serapan kurang optimal	DIPA Poltekpar Bali
9	Pelaksanaan Workshop Skema Kompetensi (Lombok)	Mei	Juni			Tidak diadakannya Workshop Skema Kompetensi di lombok sehingga anggaran dialihkan ke akun konsolidasi yang juga bentuk kegiatannya berupa Workshop	DIPA Poltekpar Bali
10	Pelaksanaan Workshop Assement Kompetensi (Palembang)	April, Agustus	Mei, September			Karena kegiatan tidak diadakan di Palembang namun rencana akan diadakan di Bali sehingga anggaran direvisi dan dimasukkan ke akun Konsolidasi dengan BNSP	DIPA Poltekpar Bali
11	Surveillance Audit Internal LSP P1	Oktober	Nopember	1,020,000	-	Anggaran tidak terserap karena survailence dilakukan oleh pihak internal dan untuk pihak luar sudah melalui P2M	DIPA Poltekpar Bali
	TOTAL ANGGARAN			824,370,000	602,374,124 (73,07%)		

*Jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal serapan anggaran yang dimaksud adalah jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun sesuai perencanaan

BAB III
EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN
DAN KINERJA ANGGARAN

III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

Berdasarkan anggaran yang terdapat pada Unit Lembaga Sertifikasi Profesi, terdapat 11 anggaran dengan total sebesar Rp. 824,370,000 yang dijabarkan pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Pengawas	Penanggung jawab	Eksekutor
1	Persiapan dan Sinkronisasi LSP	2,040,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
2	Konsolidasi dengan BNSP dan LSP lain	60,264,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
3	Penyiapan Materi dalam rangka sinkronisasi di LSP	18,000,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
4	Pelaksanaan Assesment Kompetensi Mahasiswa	319,562,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
5	Pelaksanaan WPA	47,028,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
6	Pelaksanaan RCC dan Sertifikasi Teknis	287,926,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
7	Pelaksanaan Lead Asesor (Makasar)		Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
8.	Pelaksanaan Asean National Trainer/ Asesor (Bandung)	88,530,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP

9	Pelaksanaan Workshop Skema Kompetensi (Lombok)		Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
10	Pelaksanaan Workshop Assement Kompetensi (Palembang)		Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
11	Surveillance Audit Internal LSP P1	1,020,000	Wadir III	Wadir III	Ka. LSP
	TOTAL	824,370,000			

Pada Triwulan IV sudah ada beberapa kegiatan yang menggunakan anggaran.

III.1.1 Kegiatan A

Menerima Asesor BNSP dalam rangka Full Asesmen Pengembangan Ruang Lingkup (PRL) Skema Kualifikasi berstandar Asean pada tanggal 11 - 13 Oktober 2024 di Ruang LSP P1 Poltekpar Bali yang dihadiri oleh Asesor BNSP yaitu : Ibu Nova Anggraini (Ketua) dan Ibu Arifatun Nurjannah (Anggota). Dari hasil pemeriksaan diperoleh hasil berupa LKS dengan ketidaksesuaian dengan katagori Minor 2 dan Mayor 1.

Namun sebelum kedatangan asesor BNSP, LSP P1 telah mengadakan persiapan berupa menyiapkan dokumen-dokumen yang harus dilengkapi seperti 48 Skema Kualifikasi Asean, MUK yang sudah diujicoba, Administrasi pendukung pelaksanaan Ujicoba Skema dan Surat Keputusan yang harus disiapkan. Berikut linknya

https://drive.google.com/drive/folders/1f_KujHwdzZlp66kvh6tRVYw07XgerSVr?usp=drive_link

III.1.2 Kegiatan B

Menghadiri Undangan Sosialisasi Penerapan SKKNI, KKNI, dan Skema Okupasi Bidang Pariwisata di Bekasi, yang diselenggarakan oleh Standkom Kememparekraf pada tanggal 7 Nopember 2024 yang dihadiri oleh Manager Sertifikasi LSP P1 Poltekpar Bali dan Kabag Adak.

Output Kegiatan :

- a. Peserta/LSP memahami SKKNI, KKNI, Skema Okupapsi Bidang Pariwisata
- b. Peserta/ LSP dapat memelihara dan mengembangkan Skema Bidang Pariwisata
- c. Peserta/LSP memahami manfaat dari Standar Kerja Khusus

Berikut link laporannya
<https://drive.google.com/drive/folders/1HLYG1Z4WII6IbTPFfk0matnEB3wSvTZ5?usp=sharing>

III.1.3 Kegiatan C

Melaksanakan RCC (*Recognize Current Competency*) tahap II yang bekerjasama dengan LSP P3 Kewirausahaan Triatma Mulya pada tanggal 14 -15 Nopember 2024 di Hotel Puri Sharon, Denpasar. Diawal rencana peserta yang akan mengikuti RCC sebanyak 40 orang (sesuai batas akhir lisensi), namun ternyata kegiatan bersamaan dengan jadwal AL akreditasi Prodi TAH maka asesor TAH mengundurkan diri sebanyak 6 orang dan 4 orang lagi berhalangan karena kegiatannya bersamaan dengan penugasan lainnya serta akan memasuki masa pensiun. Dari 30 peserta yang direkomendasikan untuk mengikuti RCC ada 1 asesor dari prodi SKU mendadak tidak bisa hadir tanpa keterangan sehingga dinyatakan tidak hadir tanpa keterangan dan direkomendasikan Tidak Kompeten. Kepada peserta sudah diberi peringatan dan bersedia akan memberikan justifikasi jika diperlukan. Kedepannya akan dipertimbangkan untuk memberikan bantuan biaya RCC berikutnya. Sebagai laporan berikut linknya
https://drive.google.com/drive/folders/1hNNqWYZT260NDZN_tZZtJsGhwyPmB7IX?usp=sharing

III.1.3 Kegiatan D

Dalam rangka menindak lanjuti SE BNSP no. 1/BNSP/I/2024 tentang Penerapan Materi Uji Kompetensi (MUK) Versi 2023 di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) oleh pihak BNSP maka LSP P1 Poltekpar Bali mengadakan Workshop Penyusunan Perangkat asesmen (MUK) versi 2023 di Quest San Hotel, Denpasar pada tanggal 22 -23 Nopember 2024. Kegiatan dihadiri oleh 23 asesor dari prodi MAH, DEP, UPW, PPH, dan PKA yang menggunakan Skema Kluster dengan standar SKKNI. Berdasarkan Proposal, anggaran peserta yang diharapkan hadir sebanyak 38 asesor, namun karena banyaknya kegiatan di luar kampus yang kegiatannya bersamaan dengan jadwal maka jumlah peserta menurun menjadi 23 asesor. Narasumber yang diundang adalah seorang master Asesor BNSP yang juga menjadi pimpinan salah satu LSP P3 di Bali, beliau adalah Kadek Wira Adi Saputra. Dalam pelatihan tersebut telah disusun perangkat MUK Skema Kluster dengan format versi 2023.

Begitu juga pelaporan ke BNSP terkait Penerapan perangkat asesmen (MUK) versi 2023 yang mana LSP P1 Poltekpar Bali melaporkan bahwa mengadakan sosialisasi format Perangkat asesmen versi 2023 dan penyusunan Perangkat asesmen Skema Kluster yang menggunakan SKKNI. Berikut link laporannya kegiatan Workshop MUK
https://drive.google.com/drive/folders/1Rd9kNszlXn4xBY8Nj-Dw0uNzINubOg1_?usp=drive_link

III.2 Kinerja Lainnya

- a. Menerima Kunjungan dari LSP P1 Poltekpar Palembang yang mengadakan orientasi ke LSP P1 Poltekpar Bali guna Penguatan terhadap personel LSP dan juga pengetahuan operasional penunjang LSP. Kunjungan dihadiri oleh Ketua LSP, Manager Mutu, Manager Sertifikasi, Manager Administrasi & keuangan serta Kepala TUK. Saat menerima kunjungan di ruang LSP, Ketua Dewan Pengarah (pak Direktur) juga turut hadir. Kegiatan diawali dengan silaturahmi Pengurus LSP Poltekpar Palembang dengan Pak Direktur dan Pengurus lainnya dan dilanjutkan dengan diskusi berbagi informasi dan pengalaman terkait Pengelolaan LSP. Selain itu juga membicarakan kerjasama yang telah terjalin hingga penyerahan Sertifikat Kompetensi mahasiswa Poltekpar Palembang yang telah melaksanakan asesmen melalui LSP P1 Poltekpar Bali. https://drive.google.com/drive/folders/1KisTOyulqBAM7PVHYqEITzOlkcobTibO?usp=drive_link
- b. Melaksanakan Benchmarking ke LSP Poltekpar NHI Bandung pada tanggal 19 – 21 Nopember yang diikuti oleh Manager Administrasi, Manager Mutu, dan 2 staf administrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, data yang terkini terkait perangkat asesmen versi 2023 serta penguatan terkait hasil audit PRL MUK.
Output kegiatan : Kesepahaman dan kesepakatan pelaksanaan bimtek MUK versi 2023 dan kerjasama penggunaan skema untuk prodi DEP, berikut link laporannya
https://drive.google.com/drive/folders/1VstmmBZoGfQ6sXGwUTIXSqcpw61YLKfj?usp=drive_link
- c. Mendata jumlah asesmen atau Uji Kompetensi yang telah dilakukan di tahun 2024 berdasarkan Skema yang telah digunakan untuk dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja.
- d. Melaksanakan survei terhadap alumni (mahasiswa yang tamat) yang memegang sertifikat kompetensi tahun 2024 untuk dilaporkan ke BNSP

III. 3 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan IV

Berdasarkan uraian evaluasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja anggaran LSP triwulan IV belum terserap optimal seperti yang direncanakan dalam budget komitmen, namun semua program sudah berjalan lancar hanya saja ada beberapa kegiatan yang jumlah pesertanya tidak sesuai pengajuan dalam proposal dan anggaran sehingga terdapat sisa anggaran.

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan uraian laporan secara keseluruhan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja LSP di triwulan IV ini sangat padat karena beberapa program menumpuk di akhir tahun namun penyerapan anggaran kurang optimal. Hal ini disebabkan karena waktu yang terlalu mepet ditinjau dari pencairan anggaran dan banyaknya kegiatan lain yang bersamaan waktu pelaksanaannya sehingga perencanaan menjadi kurang berubah dan mempengaruhi penyerapan.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

- a. Perangkat asesmen yang akan digunakan belum siap sehingga kedepannya harus lebih awal dicek agar saat digunakan sudah benar-benar siap.
- b. Informasi yang diperlukan untuk penjadwalan asesmen kurang sehingga terjadi revisi yang erulang-ulang
- c. Mahasiswa sebagai calon asesi kurang persiapan baik dalam memenuhi persyaratan administrasi, persyaratan dasar dan persiapan mental sehingga perlu diberikan penjelasan di awal semester supaya mereka bisa menyiapkan dokumen dan menyiapkan mental mereka.
- d. Padatnya jam mengajar para personil LSP hingga susah mengatur waktu untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan sehingga perlu adanya pembagian tugas yang lebih jelas sehingga mereka bisa fokus pada tugas yang dibebankan serta bertanggungjawab dalam pelaksanaannya
- e. Banyaknya asesor yang kurang paham/ lupa dalam penggunaan aplikasi digital asesmen mengingat penugasan yang jarang sehingga perlu adanya refreshmen sebelum diadakannya sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa (UJK) agar saat mereka bertugas bisa lebih lancar
- f. Kurang sinkronnya informasi antara pihak akademik dengan LSP sehingga terdapat miskomunikasi untuk itu mohon terkait informasi untuk mahasiswa khususnya yang semester akhir agar ditembuskan ke pihak LSP